

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan penyediaan perumahan, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan menengah dan rendah, pemerintah telah berupaya membuat suatu rancangan yang memenuhi standar minimal dan diseragamkan baik dalam bentuk/wujud bangunan maupun luasannya melalui RS (Rumah Sederhana) dan RSS (Rumah Sangat Sederhana). Berdasar kenyataan di lapangan dengan berbagai alasan RS dan RSS tersebut, dalam kurun waktu yang relatif singkat telah mengalami perubahan fisik sesuai dengan keinginan dan kebutuhan para pemiliknya. Dalam perkembangannya, rumah bukan hanya dilihat dari aspek kuantitatif, tetapi juga berkembang dari segi kualitasnya. Dalam artian luasannya disesuaikan dengan kebutuhan biologis, sosial, ekonomi, institusional/politis, serta perkembangan keluarga yang bersangkutan. Dalam rangka perwujudan aktualisasi diri memicu terjadinya perubahan fisik rumah yang beragam bentuk/wujud dan luasannya tergantung dari kemampuan, keinginan dan kebutuhan masing-masing keluarga (Turner dalam Yunus, 2008:188-189).

Banyaknya aktivitas perubahan fisik rumah yang tidak terkendali, khususnya di lingkungan RS dan RSS yang terkait dengan pengembangan dan perubahan fisik rumah yang berdampak pada kerusakan lingkungan, sehingga keberadaannya perlu mendapat perhatian khusus. Berangkat dari fenomena ini, kiranya untuk dilakukan penelitian yang mengkaji keterkaitan antara tingkat kualitas hidup masyarakatnya dengan perubahan-perubahan fisik bangunan yang banyak terjadi di lingkungan perumahan tersebut. Penelitian ini mengambil obyek pada Perumahan RSS Griya Praja Mukti, yang masuk wilayah administratif Kelurahan Langenharjo, Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal. Hal ini dikarenakan perumahan ini sebagian besar telah mengalami perkembangan pesat terkait fisik maupun luasannya. Terdapat tiga sasaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu analisis kualitas hidup, analisis perubahan fisik rumah serta analisis keterkaitan diantara keduanya.

Penelitian ini memakai pendekatan positivistik yang menggunakan teori sebagai landasan untuk mencari variabel yang akan dipakai dalam proses penelitian. Penelitian ini dilakukan terhadap 83 KK sebagai sampel dari 497 KK yang mendiami objek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan untuk mendapatkan data dan informasi atas variabel yang diangkat, digunakan kuesioner, wawancara, dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik sampling dengan menganalisa data numerik dalam menjelaskan variabel yang terkait kualitas hidup dan perubahan fisik rumah. Teknik analisis dalam pembuktian keterkaitan dan pengaruh antar variabel menggunakan metode tabulasi silang, analisis chi kuadrat, regresi berganda dan koefisien kontingensi.

Hasil akhir penelitian ini adalah teridentifikasinya tingkat kualitas hidup masyarakat serta perubahan fisik yang terjadi pada perumahan di wilayah penelitian dan dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan dan pengaruh antara kualitas hidup dengan perubahan fisik rumah yang ada. Kualitas hidup yang dimaksud disini terutama terkait dengan ekonomi dan sosial atau biasa disebut dengan karakteristik ekonomi dan sosial. Tingkat perubahan fisik rumah tersebut pada dasarnya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, pendidikan, jumlah keluarga serta motivasi para pemilik rumah, sedangkan jenis pekerjaan cenderung tidak berpengaruh pada perubahan fisik rumah tersebut. Antara indikator kualitas hidup tersebut saling mempengaruhi yang pada akhirnya menentukan tingkat kualitas hidup seseorang dalam melakukan perubahan fisik rumahnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terkait penentuan kebijakan dan peraturan di bidang perumahan, khususnya perumahan untuk masyarakat menengah dan menengah ke bawah serta untuk pengembangan dalam bidang Pembangunan Wilayah dan Kota.

Kata kunci: kualitas hidup, perubahan fisik rumah, keterkaitan dan pengaruh